

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan paparan terakhir pada penulisan penelitian ini, yang mencakup kesimpulan dan saran. Sebagaimana yang peneliti paparkan di bawah ini:

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti maksud disini adalah pemaparan dari hasil temuan peneliti. Temuan tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya yaitu mengenai *self-esteem* remaja *low vision* dan aspek apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini berangkat dari pentingnya *self-esteem* bagi setiap individu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode studi kasus terhadap dua remaja *low vision*. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

Secara umum remaja *low vision* pada penelitian ini memiliki *Self-esteem* yang baik. Bila merujuk pada pembagian *self-esteem* menurut Coopersmith (1967) maka remaja *low vision* pada penelitian ini dapat dikatakan memiliki *self-esteem* sedang. Sebab dari empat aspek yang mempengaruhi terbentuknya *self-esteem* masih ada satu aspek yang belum terpenuhi yaitu pada aspek *virtue*. Berikut peneliti paparkan hasil penelitian dari masing-masing aspek.

Remaja *low vision* pada penelitian ini memiliki aspek kekuatan (*power*) yang baik. Hal tersebut didasarkan pada prestasi akademik dan non akademik yang diakui oleh lingkungan sekitarnya dalam hal ini guru, orang tua dan teman sebaya. Aspek *power* ini juga mereka miliki dengan adanya hak yang dihargai oleh lingkungan sekitarnya, yaitu kesempatan untuk mendapatkan pendidikan serta mengemukakan pendapat.

Aspek *significance* yang dimiliki oleh remaja *low vision* pada penelitian ini baik. Ditandai dengan adanya kepedulian, perhatian dan kasih sayang serta cinta yang diberikan oleh *significan others* yaitu orang tua, teman sebaya dan guru kepada remaja *low vision*.

Remaja *Low vision* pada penelitian ini belum memiliki aspek *virtue* yang baik. Hal ini dapat diketahui dari ketidak acuan mereka dalam mentaati beberapa nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat dan kurang taat dalam menjalankan dan mematuhi nilai-nilai agama yang mereka anut.

Aspek *competence* yang dimiliki oleh remaja *low vision* pada penelitian ini baik. Mereka memiliki orientasi mobilitas yang baik, ditandai dengan dapat beraktivitas dengan mandiri, seperti pergi ke sekolah, kampus dan tempat perbelanjaan. Mereka juga memiliki tanggung jawab dan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah atau kampus. Kedua remaja *low vision* ini juga memiliki kemampuan lainnya di luar akademik seperti dibidang olahraga.

Ada faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi dalam proses pembentukan *self-esteem* remaja *low vision*. *Self-esteem* remaja *low vision* ini dibentuk dari sebuah proses interaksi sosial. Mereka berusaha menerima diri apa adanya kemudian menggali potensi yang dimiliki merupakan faktor internal yang berpengaruh pada *feedback* dari lingkungan sekitar yang merupakan faktor eksternal. Hubungan timbal balik antara remaja *low vision* dengan lingkungan sekitarnya seperti keluarga dan teman sebaya membantu remaja *low vision* dalam menumbuhkan *self-esteem*. Pengalaman yang diperoleh saat kecil bersama orang tua mempengaruhi perkembangan *self-esteem* remaja *low vision* pada penelitian ini.

B. Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan penelitian mengenai dinamika pembentukan *self-esteem* remaja *low vision* ditinjau dari aspek-aspek yang mempengaruhinya dan faktor yang berperan dalam pembentukan *self-esteem* remaja *low vision* ini kepada:

1. Orang tua: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi orang tua dalam memahami *self-esteem* remaja *low vision* sehingga dapat membantu anak remajanya agar memiliki *self-esteem* yang tinggi dengan penghargaan positif atas prestasi dan kompetensi yang dimiliki remaja *low vision* dan tidak menjadikan kondisi *low vision* remaja tersebut menjadi faktor penghambat untuk mencapai *self-esteem* yang tinggi.
2. Para profesional: hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para profesional, seperti guru, dosen dan pekerja sosial dalam memahami *self-esteem* remaja *low vision* sehingga dapat membantu remaja *low vision* meningkatkan *self-esteem*nya.
3. Peneliti berikutnya : peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini seperti keterbatasan waktu dan pemberian interpretasi terhadap data sehingga peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian serupa dengan menambah jumlah subjek penelitian agar data yang dihasilkan lebih *reliable*. Peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang *self-esteem* remaja *low vision* dengan pendekatan riset dan pengembangan sehingga dapat menghasilkan program untuk meningkatkan *self-esteem* remaja *low vision*.